

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis status sang anak hasil dari perkawinan beda agama serta perlindungan hak anak terhadap perkawinan beda agama. Merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode hukum empiris. Peneliti menfokuskan pada persoalan status anak dan perlindungan hukum hak anak hasil perkawinan beda agama. Penelitian ini bersifat deskriptif, memaparkan fakta-fakta terkini secara sistematis, factual dan benar dengan menggunakan pendekatan hukum normatif dan menggunakan pendekatan (*Statute Approach*) menjadi penelitian produk hukum. Pada penelitian ini, berfokus untuk mencari jawaban atas pertanyaan terpenting yaitu menganalisis bagaimana status sang anak hasil dari perkawinan beda agama serta perlindungan hukum terhadap hak anak hasil perkawinan beda agama terjamin. Memberikan kepastian mengenai status anak hasil dari perkawinan beda agama yang belum mendapat jaminan perlindungan oleh negara, baik secara hukum formal maupun materil.

Kata Kunci: Beda Agama, Perkawinan, Perlindungan Hak Anak.

The purpose of this study was to analyze the status of children in interfaith marriages and the legal protection of children's rights in interfaith marriages. This research is qualitative and uses empirical legal methods. Researchs focused on the issue of the status of children from interfaith marriages and the legal protection of the rights of children from interfaith marriages. This research is descriptive in nature, presenting the latest facts in a systematic, factual, and correct manner using a normative legal approach using a statutory approach, so research is a legal product. In this study, researchers are looking for answers to the most important questions formulated, namely, analyzing how the status of children from interfaith marriages is determined and how legal protection of the rights of children from interfaith marriages is guaranteed. Providing certainty regarding the status of children from interfaith marriages who have nor received guarantees of state protection, both faorally and materially.

Keywords: Different Religions, Marriage, Protection of Children's Rights.